

## Pengaruh Penggunaan Model *Circuit Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang

\*Septia Reski<sup>1</sup>, Silvia Marni<sup>2</sup>, Samsiarni<sup>3</sup>

Universitas PGRI Sumatera Barat

\*Corresponds email: [septiareski07@gmail.com](mailto:septiareski07@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received : 8 Maret 2023

Revised : 16 Maret 2023

Accepted : 26 Maret 2023

#### Keywords:

Pengaruh, Model, *Circuit Learning*,  
Teks Eksplanasi

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan *Design Pre Experimenta*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes unjuk kerja yaitu menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *Circuit Learning* dan sesudah menggunakan model *Circuit Learning*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan mengacu pada indikator dalam menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian ini adalah *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* diperoleh 69,13 berada pada penguasaan 66-75% dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* diperoleh 81,16 berada pada penguasaan 76-85% dengan kualifikasi Baik (B). *ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sesudah hasil pengujian yang membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,58 > 1,68$ .

## PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang dituntut di kelas XI semester 1 adalah teks eksplanasi yang terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan siswa SMAN 1 Lembah Melintang, terdapat kendala dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siswa kesulitan menentukan topik yang akan dibahas serta kesulitan mengembangkan ide kedalam sebuah teks eksplanasi, dikarenakan kurangnya minat siswa dan proses pembelajaran yang belum bervariasi. Siswa kurang paham tentang materi pembelajaran

struktur teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Teks merupakan sarana yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada pembaca menggunakan simbol atau tanda bahasa (Wijaya et al., 2020). Maka teks harus dipahami oleh siswa.

Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Karya dalam bentuk tulisan berisi tentang informasi dan pesan kepada pembaca menggunakan lambang bahasa (Jaelani Al-Pansori et al., 2021). Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Rohana dan Syamsuddin (2021:90) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) secara tidak langsung dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis juga berarti menghasilkan atau mengungkapkan suatu pikiran atau perasaan dalam sebuah simbol (tulisan), dalam aktivitas menulis juga mencakup beberapa unsur diantaranya penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, media dan pembaca sebagai penerima pesan. Oleh karena itu keterampilan menulis harus dipahami dan dikuasai oleh siswa dalam menunjang pemahamannya pada materi yang lain (Herman, 2019; Wijaya, 2021). Menurut Kosasih & Kurniawan, (2019: 40), teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses tentang asal usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu (Mahsun, 2018:33). Teks eksplanasi merupakan bagian dari teks faktual yang menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi. Teks eksplanasi dapat berisi hal-hal tentang bagaimana sesuatu terjadi, mengapa sesuatu terjadi, mengapa hal-hal tertentu menjadi sama atau berbeda, dan bagaimana menyelesaikan suatu masalah (Ramadhanti & Yanda, 2022:114). Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisikan proses terjadinya sesuatu berupa fenomena alam, sosial, ataupun budaya yang terjadi karena adanya hubungan sebab-akibat. Teks eksplanasi juga disebut teks yang mencerminkan prosedur atau proses terjadinya sesuatu. Teks ini memiliki fungsi untuk menjelaskan atau menganalisis proses muncul suatu peristiwa.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi, guru perlu memberikan model agar proses pembelajaran lebih menarik. Salah satu model yang membantu dalam pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Menurut Shoimin (2016:33) model pembelajaran circuit learning adalah memaksimalkan dan mengupayakan

pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Hal senada yang diungkapkan oleh Huda (2013:311) mengemukakan bahwa *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*). Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan model yang mengupayakan siswa mampu mengolah pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Hal tersebut dibuktikan oleh Astuti (2019) bahwa penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan semangat belajar dan kreativitas siswa dalam berpikir. Karena, siswa lebih aktif serta memunculkan imajinasi dan ide dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Sejalan dengan itu Yusniar dkk (2018), model *Circuit Learning* juga disebut dengan model belajar memutar karena siswa benar-benar menempuh informasi dalam pola yang sama setiap hari.

Model *Circuit Learning* dapat membantu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang telah dibuat. Ummah dkk (2019:1411), menyatakan model pembelajaran *Circuit Learning* menggunakan gambar-gambar sebagai media pembelajaran. Sehingga guru harus menyiapkan beberapa gambar berkaitan dengan materi pembelajaran. Dari gambar tersebut, siswa diminta untuk mendeskripsikan atau membuat teks yang berkaitan dengan gambar yang telah ditempel atau dibagikan oleh guru. Model pembelajaran yang mengembangkan pikiran siswa agar lebih kreatif, dan kelebihanannya yaitu dapat mengasah kreativitas siswa dalam merangkai kata menggunakan bahasa mereka sendiri.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2013: 11) mengatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang lebih akurat/teliti dibandingkan dengan tipe penelitian lain dalam menentukan hubungan sebab akibat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan *Design Pre Experimental*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Experimental* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada *One Group Pretest-Posttest Design* terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013: 110-111). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 356 orang peserta didik yang terdiri atas 10 kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI

IPS, XI IPS 6. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja siswa, yaitu menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan model *Circuit Learning*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes unjuk kerja yaitu menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *Circuit Learning* dan sesudah menggunakan model *Circuit Learning*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama mengajar secara konvensional dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks eksplanasi dengan tema tidak ditentukan. Pada pertemuan kedua diterapkan model pembelajaran *Circuit Learning* dilakukan dengan tema “Bencana Alam”. Pada pertemuan ketiga diberikan tes (posstest) berupa unjuk kerja untuk menulis teks eksplanasi dengan tema “Bencana Alam Banjir dan Gempa Bumi”. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan mengacu pada indikator dalam menulis teks eksplanasi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor dari hasil tes peserta didik yang diperoleh tanpa dan dengan menggunakan model *Circuit Learning* pada keterampilan menulis teks eksplanasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca hasil kerja siswa menulis teks eksplanasi. *Kedua*, mengoreksi dan memberikan skor sesuai dengan aspek yang dinilai. *Ketiga*, mencatat skor yang diperoleh peserta didik dalam setiap aspek. *Keempat* Rumus yang digunakan untuk mengolah skor menjadi nilai. *Kelima*, menentukan rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang tanpa dan dengan menggunakan model *Circuit Learning*. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang berdasarkan patokan skala 10. *Ketujuh*, melakukan uji hipotesis. *Kedelapan*, membahas analisis data. *Kesembilan*, menyimpulkan hasil pembahasan. *Kesepuluh*, menulis laporan penelitian.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lembah Melintang. Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, akan dibahas lebih lanjut mengenai hal-hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. *Ketiga*, pengaruh penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang.

## 1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Data keterampilan menulis teks eksplanasi diperoleh melalui tes unjuk kerja. Dalam tes tersebut siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi. Setelah data terkumpul, data diperiksa dan diberi skor berdasarkan indikator sebagai berikut. *Pertama*, pernyataan umum. *Kedua*, urutan sebab-akibat. *Ketiga*, interpretasi. *Keempat*, penggunaan konjungsi. *Kelima*, penggunaan kata ganti. *Keenam*, penggunaan kata teknis. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* tergolong kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal tersebut disebabkan siswa kurang mampu menuangkan ide dan gagasan terutama dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan dalam menulis teks eksplanasi. Sejalan dengan pendapat Anjani,dkk (2020:630), kesulitan yang sering dialami dan dirasakan oleh siswa adalah sulit untuk menuangkan ide, kurangnya pengetahuan, pemilihan kata, terutama bagi siswa yang pembendaharaan kosakatanya minim. Nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* secara keseluruhan yaitu berkisar dari 50-83,33. Berdasarkan data nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 83,33 dan nilai terendah adalah 50.

Siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 7 orang (19,44%). Siswa yang memperoleh nilai 61,11 berjumlah 7 orang (19,44%). Siswa yang memperoleh nilai 72,22 berjumlah 7 orang (19,44%). Siswa yang memperoleh nilai 77,77 berjumlah 8 orang (22,22%). Siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 7 orang (19,44%). Untuk mengetahui rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 01  
Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

| No | X      | F  | FX       |
|----|--------|----|----------|
| 1  | 50     | 7  | 350      |
| 2  | 61,11  | 7  | 427,77   |
| 3  | 72,22  | 7  | 505,54   |
| 4  | 77,77  | 8  | 622,16   |
| 5  | 83,33  | 7  | 583,31   |
|    | Jumlah | 36 | 2.488,78 |

Berdasarkan tabel tersebut, dicari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model dengan rumus berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{2.488,78}{36}$$

$$= 69,13$$

Dari hasil perhitungan tersebut rata-rata hitung sebesar 69,13. Berpedoman pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* secara keseluruhan Lebih dari Cukup (LdC), karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 66-75% pada skala 10.

## 2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Data keterampilan menulis teks eksplanasi diperoleh melalui tes unjuk kerja. Dalam tes tersebut siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi. Setelah data terkumpul, data diperiksa dan diberi skor berdasarkan indikator sebagai berikut. *Pertama*, pernyataan umum. *Kedua*, urutan sebab-akibat. *Ketiga*, interpretasi. *Keempat*, penggunaan konjungsi. *Kelima*, penggunaan kata ganti. *Keenam*, penggunaan kata teknis. Berdasarkan analisis data diketahui bahawa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* tergolong kualifikasi Baik (B). Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh siswa, dapat dipastikan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* sudah baik dibandingkan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* secara keseluruhan yaitu berkisar 61,11-94,44. Siswa yang memperoleh nilai 61,11 berjumlah 4 orang (11,11%).

Siswa yang memperoleh nilai 72,22 berjumlah 7 orang (19,44%). Siswa yang memperoleh nilai 77,77 berjumlah 6 orang (16,67%). Siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 5 orang (13,89%). Siswa yang memperoleh nilai 88,88 berjumlah 6 orang (16,67%). Siswa yang memperoleh nilai 94,44 berjumlah 8 orang (22,22%). Untuk mengetahui rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 02

Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

| No | X     | F | FX     |
|----|-------|---|--------|
| 1  | 61,11 | 4 | 244,44 |
| 2  | 72,22 | 7 | 505,54 |
| 3  | 77,77 | 6 | 466,62 |
| 4  | 83,33 | 5 | 416,65 |

|        |       |    |                 |
|--------|-------|----|-----------------|
| 5      | 88,88 | 6  | 533,28          |
| 6      | 94,44 | 8  | 755,52          |
| Jumlah |       | 36 | <b>2.922,05</b> |

Berdasarkan tabel tersebut, dicari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model dengan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{2.922,05}{36} \\
 &= 81,16
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut rata-rata hitung sebesar 81,16. Berpedoman pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* secara keseluruhan tergolong Baik (B) karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 76-85% pada skala 10.

### 3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang.

Berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk=n-1$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,58 > 1,68$ ). Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan suatu pembelajaran yang membantu siswa lebih berpikir kritis. Dengan berpikir kritis siswa lebih mampu menentukan ide dan gagasan dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Yessi (2019), dengan penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan semangat belajar dan kekreatifan siswa dalam berpikir. Karena, siswa lebih aktif serta memunculkan imajinasi dan ide dalam proses belajar mengajar itu sendiri.

## SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis

teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit learning* diperoleh nilai rata-rata 69,13 berada pada penguasaan 66-75% pada skala 10, dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* diperoleh nilai rata-rata 81,16 berada pada penguasaan 76-85% pada skala 10, dengan kualifikasi Baik (B). *ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang sesudah hasil pengujian yang membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,58 > 1,68$ . Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Melintang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sri dan Yessi Fitriani. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Unggulan Palembang. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 9, No. 2, Tahun 2019.
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herman, W. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Konstruktivis Siswa. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Konstruktivis Siswa*, 4(2), 147–155.
- Jaelani Al-Pansori, M., Wijaya, H., & Irfan, M. (2021). *BAHASA INDONESIA RAGAM ILMIAH (Implementasi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah)*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Kosasih, & Kurniawan, E. (2019). *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK* (Y. Mulyadi & A. Andriyani (eds.); 1st ed.). YRAMA WIDYA.
- Mahsun. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. AL

FABETA,CV.

- Wijaya, H. (2021). Herman Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 6(1), 51–59.
- Wijaya, H., Alpansori, M. J., Gani, R., & Marnawati, E. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS (THINK PAIR SHARE) TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH UNSUR KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII MTs. Al-MUSLIHUN NW MENSEH TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(2), 42–51.